

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 8 Aluh-Aluh**

Dari Hasil Ovservasi yang dilakukan di SMP Negeri 8 Aluh-Aluh didirikan oleh kepala sekolah pertama terletak diatas tanah seluas 12350 di daerah pedesaan dengan alamat jalan Desa Tanipah RT. 03 RW. 02 Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar kode poss 70655 Phone 08117224009 .

Letak Geografis wilayah SMP Negeri 8 Aluh-Aluh adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Sekolah Dasar 9 Aluh-Aluh
- b. Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan jalanan umum dan rumah warga
- c. Sebelah Barat berbatasan langsung dengan rumah warga
- d. Sebelah Timur berbatasan langsung dengan jalanan atau halaman sekolah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh bahwa SMP Negeri 8 Aluh-Aluh berdiri atas dana hibah Australia dengan dana kurang lebih RP. 755 Juta Rupiah berkembang hingga sekarang . Sekolah Menengah Pertama (SMPN) didirikan pada tanggal 11 juni 2012 bertepatan dengan tanggal Dzulqaidah di desa Tanipah. Gagasan pendirinya mula-mula di cetuskan oleh Aini, S,Pd, MM. Hasrat tersebut, Alhamdulillah segera dapat terwujud berkat niat yang ikhlas dan kerjasama yang keras dari para pendiri SMP Negeri 8, ditambah lagi berdirinya SMP Negeri 8 disambut dengan positif dan penuh antusias oleh masyarakat yang

memang menyadari bahwa betapa pentingnya arti sebuah lembaga pendidikan yang akan didirikan itu, baik ditinjau dari segi tanggung jawab sebagai orangtua

Kurikulum yang digunakan disana menggunakan kurikulum KTSP, sehingga keberadaan SMP Negeri 8 sesuai dengan perkembangan zaman karena SMP Negeri 8 didirikan dalam rangka merealisasikan misi pendidikan untuk, oleh karena itu banyak masyarakat yang ikut serta membangun SMP Negeri 8 dengan menyekolahkan anak-anaknya di SMP Negeri 8 Aluh-Aluh.

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 8 Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar**

Untuk menunjang keberhasilan dan tercapainya tujuan pendidikan di SMP Negeri 9 Aluh-Aluh memiliki Visi dan Misi tertentu yang ingin di capai.

Adapun yang menjadi Visi dan Misi SMP Negeri 8 Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar yaitu:

- a. Visi, menghasilkan peserta didik yang terampil, unggul dalam berprestasi, berwawasan luas tentang iptek, berbudi pekerti luhur, dan beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Mah Esa.
- b. Misi, ada beberapa Misi dari SMP Negeri 8 Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar adalah sebagai berikut:
  - a) Meningkatkan kualitas SDM
  - b) Menciptakan suasana pembelajaran yang PAKEM
  - c) Mengoptimalkan sumber belajar
  - d) Mengupayakan pembinaan kedisiplinan mental, akhlaq, dan budi pekerti luhur yang bernuansa agamis

c. Tujuan

1. Strategi

- a. Mengusahakan perluasan memperoleh pendidikan yang bermutu dan berwawasan iptek serta imtaq.
- b. Meningkatkan mutu dan kualitas SDM dengan mengupayakan dukungan dari masyarakat.

2. Teknis

- a. Mengikutsertakan tenaga guru dalam upaya peningkatan kualitas.
- b. Melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang PBM.
- c. Pendekatan dengan instansi terkait untuk mengembangkan SDM.

**3. Keadaan Fisik Madrasah**

a. Keadaan sekolah pada umumnya

Identitas sekolah

- a) Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Aluh-Aluh
- b) Nomor Statistika : 212637104019
- c) Propinsi : Kalimantan Selatan
- d) Kecamatan : Aluh-Aluh
- e) Desa/ Kelurahan : Tanipah
- f) Jalan dan Nomor : Jalan Desa Tanipah No. 41 RT 03
- g) Lokasi Sekolah : Dipinggir Jalan
- h) Tahun berdiri : 2012

## b) Luas Tanah

Luas tanah seluruhnya adalah 12350 m, sedangkan luas tanah menurut penggunaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Luas Seluruh Tanah di SMP Negeri 8 Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar.

No	Penggunaan Tanah	Luas (m)
1.	Bangunan	12000
2.	Halaman	350

*Sumber data : Dokumen TU SMP Negeri 8 Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar tahun 2014-2015*

Tabel 4.2 Luas Tanah Menurut Penggunaannya di SMP Negeri 8 Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar

No	Ruang Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Kelas	3
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang TU	1
5	Ruang Lab IPA	1
6.	Perpustakaan	1
7.	Ruang BK	1
8.	Wc Guru	1
9.	Wc Murid	2

*Sumber data : Dokumen TU SMP Negeri 8 Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar tahun 2014-2015*

#### 4. Periode Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi bahwa sejak berdirinya lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) sampai sekarang pada tahun 2016, periode kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMPN) ini telah mengalami dua kali pergantian kepemimpinan, yaitu di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3 Pergantian Kepemimpinan di Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 8 Aluh-Aluh.

NO	NAMA	PERIODE
1.	Aini , S,Pd, MM	(2012-2013)
2.	Drs. Muhammad Supiani	(2014- sekarang)

Tabel 4.4 Struktur Organisasi di Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 8 Aluh-Aluh.

No.	Nama	Jabatan Organisasi
1.	Drs.Muhamad Supiani	Kepsek
2.	Tassiah S.Pd 19780705 201001 2 011	Wakasek/Guru B.inggris
3.	H. Samani	Dewan/ Komite
4.	Dra. Zaituniah	Kepala Perpustakaan/ Guru IPS
5.	Muhamad Faisal Angga S.Pd 19851230 201001 1 020	Operator

6.	Fitriani, S.Pd 19751218 200901 2 001	Bendahara Bos
7.	Basnah, S.Pd	Guru Honer
8.	Abdul Wahab, S.Pd	Guru Honoror
9.	Maulidah Ariani, S.Pd	Guru Kontrak
10.	Lia Safiteri, S.Pd	Guru Honoror
12	Iin Antarida, S.Pd.I	Guru Honoror
13	Ayu Kresnawati, S.Pd	Guru Honoror
14	Hairiah, S.Pd	Guru Bimbingan dan Konseling
15	Hasani	Paman Sekolah

### 5. Keadaan Tenaga Pengajar dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pengajar atau guru di SMP Negeri 8 Aluh-Aluh dari hasil dokumenter mengenai keadaan guru pada tahun ajaran 2016-2017, bisa di lihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 Keadaan Tenaga Pengajar Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 9 Aluh-Aluh.

No	Nama Tenaga Pengajar	Jabatan	Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran
1.	Drs.Muhammad Supiani	Kekpsek	S1 IAIN Antasri Banjarmasin	Pendidikan Agama
2.	Tassiah S.Pd	Wakasek/Guru Negeri	S1 Bahasa Inggris/2004	B. Inggris
3.	Dra. Zaituniah	Guru Negeri	S1	IPS
4.	Fitriani S.Pd	Guru Negeri/ Bendahara	S1Pend.Biologi/2001	IPA (cls VIII,IX)

5.	M.Faisal Angga S.Pd	Guru Negeri	S1 Matematika/2000	Matematika
6.	Abdul Wahab S.Pd	Guru Honor/GTT	S1 Pend. Seni Tari/2012	SBK/Panjaskoes (kls VII,VIII,IX)
7.	Basnah S.Pd	Guru Honor	S1 Bahasa Indonseia/2012	B.indonesia (kls VIII)
8.	Iin Antarida S.Pd	Guru Honor/ TU	S1PAI. IAIN	PAI dan BTA(kls VII,VIII,IX)
9.	Ayu Kresnawaty S.Pd	Guru Honor/GTT	S1Bahasa Indonesia	Bindonesia(kl s IX)/tikom
10.	Lia Safiteri S.Pd	Guru Honor/GTT	SI Bahasa Inggris	Pkn (VII,VIII,IX)
11.	Maulidah Ariani	Guru Honor/GTT	S1Fisika	IPA(klsVII)
12	Hairiah, S.Pd	Guru PNS	S1 BK	BK VII,VIII,IX

Sumber : Dokumen SMP Negeri 8 Kec. Aluh-Aluh Kab.Banjar . Tahun Ajaran 2015-2016

## 6. Keadaan Guru BK

Guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 8 Kec. Aluh-Aluh Kab.Banjar ada satu orang beliau lulusan di Universitas Akhamd Yani (UVAYA) Jurusan Bimbingan dan konseling.

Tabel 4.6 Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 8 Kec.Aluh-Aluh Kab.Banjar.

No.	Nama/NIP	Jabatan	Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran	Jmlh Jam

1.	Hairiah S.Pd NIP.	Guru Negeri	S1	Bimbingan dan Konseling	24
----	----------------------	----------------	----	-------------------------------	----

## 7. Keadaan Sarana (Fasilitas) dan Prasarana

Adapun sarana dan prasana yang ada di SMP Negeri 8 Kec.Aluh-Aluh Kab. Banjar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 8 Kec. Aluh-Aluh

Kab. Banjar

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar/ Kelas	3	Baik
2.	Mushalla umum	1	Baik
3.	Perpustakaan	1	Baik
4.	Ruang UKS	1	Baik
5.	Ruang BP	1	Baik
6.	Laptop	1	Baik
7.	Ruang Guru	1	Baik
8.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
9.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
10.	Ruang WC Guru	1	Baik
11.	Ruang WC Siswa	2	Baik
12.	Ruang OSIS	1	Baik
13.	Dapur	1	Baik
14.	Lapangan Upacara/ Olahraga Futsal/ Volly/ Basket/ Sepak Bola	1	Baik
15.	Ruangan Lab (Dalam	1	Baik

	Tahap Pembangunan)		
--	--------------------	--	--

## 8. Keadaan Siswa dan Wali Kelas

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan kepada pihak tata usaha diperoleh data mengenai keadaan siswa di SMP Negeri 8 Kec.Aluh-Aluh Kab. Banjar pada tahun ajaran 2016-2017 berjumlah 54 siswa dan wali kelas berjumlah 3 orang. Adapun untuk lebih jelas dapat dilihat berupa data dokumenter, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8 Keadaan siswa dan wali kelas di SMP Negeri 8 Kec.Aluh-Aluh Kab. Banjar

No	Kelas	Wali Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	Ayu Kresnawaty S.Pd.	10	10	20
2.	VIII	Basnah S.Pd	2	12	14
3.	IX	Abdul Wahab S.Pd	9	11	20

### 1. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian lapangan yang akan dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dan observasi, data-data tersebut disajikan dalam bentuk Deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami.

Penyajian data ini dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti buat sebelumnya, agar mempermudah dalam menyajikan dan

meanalisisnya. Dari hasil riset yang peneliti lakukan di diketahui bahwa guru bimbingan dan konseling disana berjumlah 1 orang, yaitu Hairiah S.Pd.

### **1. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membina Kepribadian Siswa di SMP Negeri 8 Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar.**

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa sangatlah penting, dimana guru BK dapat melihat masalah-masalah kepribadian siswa yang sedang di alami khususnya perilaku kurang baik yang dilakukan oleh siswa. Berdasarkan hasil wawancara pada hari senin tanggal 15 Juli 2017 dengan guru bimbingan dan konseling yang ada di SMP Negeri 8 Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar yaitu Ibu Hairiah S.Pd yang menjabat sebagai koordinator bimbingan dan konseling, dan guru BK.

Hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, yaitu, ibu Hairiah S.Pd beliau mengatakan:

“Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam membina kepribadian siswa di SMP Negeri 8 Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar dengan konseling individual (perorangan), bimbingan kelompok, dan konseling kelompok yang biasanya dilaksanakan di ruang BK, kelas, dan perpustakaan. Adapun untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang sedang di alami dengan menggunakan metode santai, ceramah, diskusi, dan Tanya jawab”.

#### **a. Bentuk- Bentuk Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Kepribadian Siswa.**

Berdasarkan hasil wawancara pada hari rabu tanggal 02 Agustus 2017 dengan guru bimbingan dan konseling yaitu Ibu Hairiah S.Pd. Hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling Ibu Hairiah S.Pd, beliau mengatakan:

“Ada beberapa bentuk bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa yang saya berikan agar para siswa dapat mencapai tujuan untuk terwujudnya pribadi yang baik siswa dalam berperilaku dan bersosialisasi dengan dirinya sendiri dan orang lain. Adapun bentuk-bentuk bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa di SMP Negeri 8 Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar

yang saya berikan yaitu: Pertama Layanan informasi, saya memberikan informasi<sup>1</sup>

pada siswa tentang kepribadian yang baik dan lain-lain. Kedua mengumpulkan data-data mengenai keterangan atau informasi tentang siswa yang biasanya saling membantu dan bekerjasama dengan wali kelas. Dan yang ketiga layanan Orientasi, untuk mengarahkan bakat dan minat siswa”.

#### **b. Tahapan Dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Membina**

##### **Kepribadian Siswa.**

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Selasa 21 Agustus 2017 dengan guru bimbingan dan konseling yaitu Ibu Hairiah SPd. Hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling Ibu Hairiah, beliau mengatakan:

“Untuk bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa ada beberapa tahapan yang saya diberikan. Pertama mengadakan rencana pertemuan dengan wali kelas, dan orang tua siswa untuk mencari informasi tentang siswa mengenai perilaku-perilaku yang dilakukan oleh siswa. Kedua mengadakan bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa dengan tujuan untuk membantu dan mengarahkan siswa agar dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi, dan agar perilaku siswa dapat terbentuk dengan baik. Ketiga memberikan penanganan kepada siswa yang sedang mengalami masalah terutama sekali dalam hal perilaku yang dilakukan oleh siswa, penanganan yang biasanya saya berikan itu membantu siswa dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Keempat memberikan motivasi kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat untuk mengubah perilaku yang awalnya berimbas ke arah negatif menuju ke arah positif. Kelima bekerjasama dengan orang tua para siswa untuk mencari data-data mengenai perilaku apa saja yang dilakukan siswa saat di rumah”.

##### **c. Kepribadian Siswa**

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Rabu dengan guru bimbingan dan konseling yaitu Ibu Hairiah. Hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling Ibu Hairiah, beliau mengatakan:

“Perilaku siswa yang dapat dibanggakan dan bersifat positif, seperti :

- 1) Menghawal surah yasin

---

<sup>1</sup> Hairiah, Peran, Bentuk dan tahapan dalam bimbingan dan konseling, 02 Juli 2017.

- 2) Menghapal surah pendek
- 3) Mengikuti lomba pramuka tingkat kecamatan
- 4) Seni tari
- 5) Futsal
- 6) Menyanyi

“ Perilaku yang biasanya dilakukan oleh siswa itu melanggar tata tertib,

seperti :

- 1) Terlambat masuk sekolah / saat upacara
- 2) Sering membuat gaduh dikelas
- 3) Makan dikantin saat jam pelajaran
- 4) Suka mengejek antar sesama teman sebaya (berkelahi)
- 5) Sering melanggar peraturan
- 6) suka membantah guru

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Layanan Bimbingan dan Konseling dalam membina kepribadian siswa.**

Ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi dalam pealaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku antar pribadi siswa yaitu:

### **a. Faktor Intern**

- 1) Latar belakang guru BK

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang penulis lakukan di SMP Negeri 8 Kec.Aluh-Aluh Kab. Banjar pada hari sabtu 2 september 2017 dengan guru bimbingan dan konselling yaitu Ibu Hairiah beliau merupakan lulusan S1 di Universitas Akhmad Yani (UVAYA) jurusan bimbingan konseling.

- 2) Pengalaman Kerja dan Keahlian Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hairiah beliau mengatakan:

“Saya menjadi guru SMP Negeri 8 Kec.Aluh-Aluh Kab.Banjar sejak tahun 2014 sampai sekarang. Adapun untuk menambah wawasan pengetahuan serta meningkatkan kualitas keahlian kerja saya mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan

tentang bimbingan dan konseling yang biasanya di adakan oleh Diknas (Pendidikan Nasional)” dan mengikuti MGMP Bimbingan dan Konseling dengan dana saya pribadi”.

### 3) Kepribadian dari Guru Bimbingan dan Konseling

Kepribadian seorang Guru Bimbingan dan Konseling di rasa sangat mempengaruhi dalam lancarnya proses layanan bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa. Dimana figur dalam perilaku seorang Guru Bimbingan dan Konseling akan menjadi contoh untuk para siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilapangan dengan para siswa di SMP Negeri 8 Kec.Aluh-Aluh Kab.Banjar, penulis mendapatkan hasil yaitu Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 8 Kec.Aluh-Aluh Kab. Banjar memiliki kepribadian yang tegas, ramah,sopan santun, suka bergaul dengan siswa, terbuka, sabar, disiplin, dan dapat dipercaya.

Oleh karena itu seorang Guru Bimbingan dan Konseling harus memiliki kepribadian yang baik, sebab pribadi seorang Guru Bimbingan dan Konseling adalah sebagai contoh bagi para siswa.

### **b. Faktor Ekstern**

#### 1) Dukungan dari pihak kepala sekolah, wali kelas, guru-guru dan staf tata usaha

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hairiah beliau mengatakan: “Kepala sekolah, wali kelas, guru-guru, dan staf tata usaha sangat mendukung serta di sambut dengan positif terhadap layanan bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa.

Dukungan dari kepala sekolah untuk guru Bimbingan dan Konseling dalam membina kepribadian siswa beliau berperan aktif dan bekerja sama dalam

mengkoordinir wali kelas, guru-guru, dan staf tata usaha untuk membantu dalam lancarnya layanan bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa.

Adapun untuk hal yang perlu diperhatikan adalah dalam penyediaan waktu di kelas yang masih kurang maksimal serta minimnya prasarana di ruangan Bimbingan dan Konseling.

Adapun dukungan dari wali kelas dan guru-guru sangat mendukung dan membantu sekali dalam bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa, dengan menginformasi tentang siswa khususnya dalam kepribadian siswa, dan bekerjasama untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami masalah kepribadian.

Sementara itu dukungan yang diberikan oleh staf tata usaha untuk guru bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa membantu dalam mengadministrasikan sarana layanan bimbingan pribadi.

## 2) Sarana dan Prasarana (fasilitas) Bimbingan dan Konseling Yang Tersedia

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hairiah S.Pd beliau mengatakan: “Adapun untuk sarana dan prasarana Bimbingan dan Konseling yang ada masih kurang dimana waktu untuk masuk kelas bimbingan konseling hanya 1x 40 menit”.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan yang penulis lakukan pada hari selasa tanggal 12 september 2017, yaitu: 1 Rak lemari yang di dalamnya terdapat data-data mengenai siswa, alat pengumpul data, data pribadi, dan perlengkapan administrasi Bimbingan dan Konseling, 1 meja dan 2 kursi, 1 kipas angin, dan Struktur organisasi Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan data yang ada peran guru bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa dengan baik sangat dipengaruhi oleh adanya ketersediaan perlengkapan yang memadai, tersedianya waktu di kelas yang cukup, oleh karena itu sarana dan prasarana yang cukup sangat menunjang dalam bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa

## **2. Analisis Data**

Berdasarkan data penyajian data yang telah disajikan, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data yang ada satu persatu dengan mengacu pada permasalahan peran guru Bimbingan dan Konseling dalam membina kepribadian siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru Bimbingan dan Konseling dalam membina kepribadian siswa di SMP Negeri 8 Kec.Aluh-Aluh Kab. Banjar Menurut data yang ada tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa yang telah di uraikan maka secara sederhana di bahas sebagai berikut:

1. Data tentang peran guru Bimbingan dan Konseling dalam membina kepribadian siswa, serta segala sesuatu yang berhubungan dengan membina kepribadian siswa.

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa dalam peran guru bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa di SMP Negeri 8 Kec.Aluh-Aluh Kab.Banjar yaitu dengan melihat masalah-masalah yang para siswa alami khususnya kepribadian siswa yang kurang baik yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan hasil dari penyajian peran guru Bimbingan dan Konseling dalam membina kepribadian siswa di SMP Negeri 8 Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar di lakukan sudah cukup baik dan lancar, semua siswa sudah bisa mengurangi kebiasaan-kebiasan pribadi yang tidak baik menjadi lebih baik dan berperilaku lebih sopan.

### **C. Bentuk- Bentuk Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Kepribadian Siswa di SMP Negeri 8 Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hairiah , Ada tiga bentuk dalam peran guru bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa di SMP Negeri 8 Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar. Dengan tujuan agar dapat tercapainya tujuan untuk mewujudkan kepribadian siswa yang baik, bersikap, dan bersosialisasi dengan dirinya sendiri dan juga lingkungan disekitarnya dengan baik.

Adapun bentuk-bentuk peran guru bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa di SMP Negeri 8 Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar, adalah:

Pertama layanan informasi, yaitu memberikan informasi kepada para siswa untuk mempersiapkan perkembangann diri sebagai remaja yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, tidak bergantung kepada orang lain secara emosional dan ekonomi, bersikap positif dan dinamis terhadap perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri sendiri, peran pribadi siswa dalam kelompok sebaya sebagai laki-laki dan perempuan, nilai dan cara berperilaku pribadi siswa dalam kehidupan

yang lebih luas, dan motivasi untuk berperilaku sesuai dengan sistem etika dan nilai sebagai pedoman untuk pribadi siswa.

Kedua Pengumpulan data, yaitu data-data yang di kumpulkan mengenai keterangan-keterangan atau informasi tentang siswa, seperti: identitas siswa, bakat, dan minat yang dimiliki siswa agar dapat mengarahkan siswa.

Ketiga orientasi, yaitu mengidentifikasi kearah apresiasi seni, seperti: seni lukis, seni sastra, seni suara dan lain-lain. tanpa terlalu terkait pada kemampuan bakat dan mina siswa, serta memotivasi siswa untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan yang menjadi program sekolah di SMP Negeri 8 Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar

#### **D. Tahapan Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 8 Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hairiah, ada empat tahapan dalam melaksanaka bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa.

Pertama Guru Bimbingan dan Konseling terlebih dahulu mengadakan pertemuan dengan wali kelas, dan orang tua siswa.

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, dapat di analisis bahwa pertemuan yang di SMP Negeri 8 Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar sudah cukup baik, dimana hal ini terlihat ketika peran guru bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa di SMP Negeri 8 Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar yang di lakukan oleh guru Bibingan dan Konseling untuk merencanakan pertemuan mendapat respon yang baik dari wali kelas dan orang tua siswa.

Kedua mengadakan pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dalam membentuk perilaku antar pribadi siswa.

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, dapat di analisis peran guru bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa di SMP Negeri 8 Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar. yang diadakan oleh guru bimbingan dan konseling dengan metode konseling individual (perorangan), konseling kelompok, dan bimbingan kelompok. Waktu yang diberikan oleh Guru Bimbingan dan Konseling tidak tentu, biasanya pada saat jam istirahat, dan jam kosong, dan tergantung pada masalah-masalah yang sedang siswa alami.

Ketiga memberikan penanganan kepada siswa yang sedang mengalami masalah.

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, dapat di analisis bahwa guru Bimbingan dan Konseling memberikan penanganan kepada siswa yang sedang mengalami masalah dengan mencari pemecahan masalah bersama dengan siswa tersebut, maka penanganan dalam hal pemecahan masalah ini tidak semata-mata keputusan dari guru Bimbingan dan Konseling saja akan tetapi adanya kesepakatan terlebih dahulu dengan siswa untuk solusi atau jalan keluar dari masalah yang dihadapi oleh siswa.

Keempat memberikan motivasi kepada para siswa. Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, dapat di analisis bahwa guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 8 Aluh-Aluh Kab. Banjar memberikan motivasi pada siswa sudah cukup baik, dimana dalam pemberian motivasi dan arahan yang diberikan guru bimbingan dan konseling pada para siswa sedikit demi sedikit dapat

mengubah perilaku yang dilakukan siswa awal ya kurang baik sudah menjadi baik.

Kelima bekerjasama dengan orang tua para siswa untuk mencari data-data mengenai perilaku apa saja yang dilakukan siswa saat dirumah.

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, dapat di analisis bahwa guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 8 Aluh-Aluh Kab. Banjar menjalin kerjasama yang cukup baik dengan orang tua siswa, dimana dalam hal ini terlihat pada orang tua dari para siswa yang sangat mendukung dan membantu sekali guru bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling untuk memberikan informasi, dan data-data mengenai siswa khususnya tentang perilaku-perilaku yang dilakukan oleh siswa.

#### **A. Perilaku Yang Dilakukan Siswa .**

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, dapat di analisis bahwa di SMP Negeri 8 Aluh-Aluh Kab. Banjar para siswa biasanya sering berperilaku yang kurang baik kepada teman sebayanya seperti berkelahi antar kelas yang dilakukan oleh siswa, salah satu siswa laki-laki suka mengejek siswiperempuan sampai menangis, melanggar tata tertib, dan sering tidak masuk sekolah.

### **1. Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Kepribadian Siswa**

#### **a. Faktor Intern**

##### **1) Latar Belakang Guru Bimbingan dan Konseling**

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, dapat di analisis bahwa guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 8 Aluh-Aluh Kab. Banjar Pengalaman kerja dan keahlian guru Bimbingan dan Konseling. Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, dapat di analisis bahwa guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 8 Aluh-Aluh Kab. Banjar yaitu ibu Hairiah sudah cukup berpengalaman, karena sudah 3 tahun lebih menjadi guru Bimbingan dan Konseling. Adapun pengalaman Ibu Hairiah yaitu sering mengikuti pelatihan-pelatihan tentang bimbingan dan konseling khususnya mengenai bimbingan dan konseling (MGMP Bimbingan dan Konseling) dalam membina kepribadian siswa, walaupun dana untuk mengikuti pelatihan tersebut dari dana pribadi karena tidak ada anggaran dana dari pihak sekolah.

## 2) Kepribadian Guru Bimbingan dan Konseling

Kepribadian dari seorang guru bimbingan dan konseling di rasa sangat mempengaruhi dalam lancarnya proses bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa. Dimana figur dalam perilaku seorang guru Bimbingan dan Konseling akan menjadi contoh untuk para siswa.

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, dapat dianalisis bahwa guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 8 Aluh-Aluh Kab. Banjar memiliki kepribadian yang tegas, terbuka, sabar, disiplin, professional, dan dapat dipercaya. Hal tersebut

dapat terlihat ketika beliau memanggil siswa untuk ke ruangan bimbingan dan konseling siswa tidak pernah ada yang tidak datang ke ruangan Bimbingan dan Konseling, saat siswa bertemu guru bimbingan dan konseling yaitu Ibu Hairiah di segani dan sukai oleh para siswa karena kepribadian guru bimbingan dan konseling yang tegas dan mudah bergaul dengan siswa. Dari kepribadian guru bimbingan dan konseling yaitu Ibu Hairiah inilah sehingga Bimbingan dan Konseling dalam membina kepribadian siswa berjalan dengan baik dan lancar.

#### **b. Faktor Ekstern**

- 1) Dukungan dari pihak kepala sekolah, wali kelas, guru-guru dan staf tata usaha

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, dapat dianalisis bahwa dari pihak kepala sekolah, wali kelas, guru-guru dan staf tata usaha sudah cukup baik, hal tersebut terlihat dari kerjasama yang dilakukan untuk lancarnya bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa

- 2) Sarana dan Prasarana (fasilitas) bimbingan dan konseling yang tersedia

Sarana dan prasarana (fasilitas) bimbingan dan konseling yang tersedia merupakan faktor penunjang dalam lancarnya proses bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa.

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, dapat dianalisis bahwa sarana dan prasarana yang ada masih kurang lengkap, karena sarana dan parasana sangat berpengaruh dan sebagai penunjang pada peran guru bimbingan dan konseling dalam membina kepribadian siswa.